



KR GROUP

http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

## Minggu Pagi

ENTENG BERISI

Terbit Sejak 7 April 1947

MINGGU WAGE

23 MARET 2025 (23 PASA 1958 / TAHUN LXXX NO 173)

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN



**GELOMBANG PEMUDIK:** Penumpang menanti bus yang akan membawa mereka ke kota tujuan dari Terminal Jombor Sleman, Sabtu (22/3/2025). Para perantau secara bergelombang mulai meninggalkan Yogya untuk mudik merayakan Hari Raya Idul Fitri 1446 H di kampung halamannya.

### KORBAN KECELAKAAN BUS SAAT UMRAH

# Berencana Idul Fitri di Tanah Suci

**SEMARANG (KR)** - Satu keluarga jemaah umrah asal Kota Semarang, Jawa Tengah, yang menjadi korban meninggal dunia dalam kecelakaan bus yang ditumpanginya di Jalan Lintas Madinah-Makkah, Arab Saudi, berencana merayakan Idul Fitri di Tanah Suci.

Hal tersebut disampaikan salah se-

orang kerabat keluarga korban, Erma Rudita, saat menerima pelayat di rumah duka di Kompleks Perumahan Vila Pinus, Pudak Payung, Banyumanik, Kota Semarang, Sabtu (22/3).

Empat orang dalam satu keluarga yang meninggal dunia saat menjalankan ibadah umrah tersebut masing-masing M Dawam

Mahmud, Sumarsih beserta dua anaknya, Arelina Nawallya Adam dan Audrya Malika Adam. "Berangkat tiga hari sebelum kejadian. Rencana mau merayakan Idul Fitri di sana," kata kakak ipar almarhum Dawam Mahmud tersebut.

Saat ini, lanjut Erma Rudita, keluarga sedang mengurus dokumen untuk ren-

cana pemakaman di Arab Saudi. Ia membenarkan keempat keluarganya itu akan dimakamkan di Arab Saudi dan sudah diikhhlaskan oleh seluruh kerabat.

Informasi pertama peristiwa nahas tersebut, kata Erma, berasal dari Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Arab Saudi. Sementara itu

pelayat mendatangi rumah duka korban kecelakaan yang berlokasi di Perumahan Vila Pinus, Banyumanik, Kota Semarang. Kerabat korban dan pengurus RT di sekitar tempat tinggal korban menerima kedatangan para pelayat di rumah yang sudah ditinggalkan seluruh penghuninya itu. **(Ant/San)-f**

### DPR MINTA POLISI

## Tangkap Preman Berkedok Ormas

**JAKARTA (KR)** - Anggota Komisi III DPR RI Abdullah meminta pihak kepolisian menangkap preman berkedok organisasi kemasyarakatan (ormas) yang meminta tunjangan hari raya (THR) secara paksa. Sebab keberadaan preman berkedok ormas itu sudah lama dikeluhkan masyarakat, instansi pemerintah, pengusaha, dan pihak lain yang selama ini menjadi korban pemalakan.

Menurut wakil rakyat yang berwenang dalam bidang hukum, hak asasi manusia dan keamanan tersebut, aparat bisa membuka posko pengaduan terkait aksi premanisme itu. "Preman berkedok ormas itu selalu berubah dan memalak masya-

rakat. Mereka merasa menjadi penguasa wilayah, sehingga bisa seandainya mereka memalak," kata Abdullah dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (22/3).

Dia mengatakan aksi mereka semakin mencolok menjelang hari raya. Mereka keliling ke beberapa lokasi untuk meminta THR. Kemudian, mereka datang ke lembaga pendidikan, instansi pemerintah, pabrik, toko, dan tempat yang bisa mereka palak. "Tahun ini, aksi mereka ramai menjadi sorotan, karena terekam kamera, kemudian viral di media sosial. Semua masyarakat pun mengancam aksi premanisme berkedok ormas yang sangat meresahkan," ujarnya.

Selain itu, aksi pemalakan preman itu tidak hanya terjadi di satu daerah, tapi terjadi di beberapa lokasi. Bahkan, para preman itu kerap melakukan kekerasan kepada korbanannya, jika permintaan mereka tidak dikabulkan. "Mereka membawa senjata tajam dan melakukan kekerasan terhadap korban. Jelas itu bentuk premanisme yang tidak boleh dibiarkan," tegas Abdullah.

Untuk itu, legislator asal dapil Jawa Tengah VI itu mendesak pihak kepolisian untuk menertibkan dan menangkap para preman yang mengaku sebagai ormas itu. Mereka sudah melakukan tindakan pidana, dengan melakukan pemerasan dan kekerasan. **(Ant/Ogi)-f**

### MASA LIBUR IDUL FITRI 2025

## Pengunjung Candi Prambanan Diprediksi Naik 30%

**YOGYA (KR)** - In Journey mencatat, akan ada 10,8 juta penumpang yang akan melakukan perjalanan arus mudik dan balik selama momentum Hari Raya Idul Fitri 2025 ini. Jumlah tersebut akan naik dan turun di bandara yang berada di bawah PT Angkasa Pura I dan II.

"Angka ini naik sekitar 9 persen dibandingkan tahun lalu. Untuk puncak mudik diprediksi terjadi tanggal 28 Maret 2025 dan puncak arus balik pada 7 April 2025," kata Maya Watono, Direktur Utama In Journey dalam jumpa pers masa libur Idul Fitri 2025 di Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko di Lapangan Garuda, Sabtu (22/3).

Hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Menteri Eko-



KR-Aliok Widayastuti Hadi

**Wakil Menteri Ekonomi Kreatif memberikan keterangan pers persiapan libur lebaran.**

nomi Kreatif Irene Umar, Komisaris Utama In Journey Triawan Munaf serta Direktur Utama PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Febrina Intan. Di Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sudah disiapkan sejumlah event untuk menyemarakkan masa libur

Lebaran ini. Dengan konsep 'Lebaran di Candi, Kembali Fitri Sepenuh Hati', diprediksi akan ada 76.000 pengunjung di Candi Borobudur selama masa libur Lebaran nanti. "Sedangkan di Candi Prambanan dan Ratu Boko kami prediksi akan ada 100.000 wisatawan di periode 1-6 April

2025. Angka ini naik 30 persen dibandingkan Lebaran tahun lalu dengan puncak pengunjung di hari kedua dan ketiga Lebaran," ujar Febrina Intan.

Pengelola optimis target tersebut dapat tercapai. Apalagi tol di Prambanan juga akan beroperasi penuh di momentum Lebaran nanti. Debatnya lokasi tol dengan objek wisata diakui Febrina tetap ada sisi positif dan negatifynya.

"Namun secara keseluruhan kita tetap optimis Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tetap jadi pilihan masyarakat dalam menghabiskan waktu libur Lebanannya. Segala persiapan juga telah kita lakukan, termasuk mengantisipasi kemacetan di pintu masuk seperti tahun sebelumnya," jelas Febrina. **(Awh/Sit)-f**

### CIVITAS UMY MINTA

## Presiden Tidak Tandatangani UU TNI

**BANTUL (KR)** - Gelombang aksi menolak kembalinya militer ke ranah sipil, terus terjadi. Kini giliran civitas akademika UMY yang melakukan aksi di kampus Ringroad Selatan, Sabtu (22/3). Dalam aksi yang dipimpin Wakil Rektor UMY bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan Prof Dr Zuly Qodir, diserukan permohonan agar Presiden tidak menandatangani revisi UU TNI yang disahkan DPR RI. Serta diterbitkan Perppu mengembalikan TNI pada kedudukan seperti semula.

Dalam pernyataan sikap 6 butir yang dibacakan Zuly Qodir di halaman kampus juga mengimbau insan akademik di seluruh Indonesia untuk tetap menjaga kewarasan dari sikap dan perilaku yang melemahkan demokrasi, dan melanggar

konstitusi. "UMY juga mendorong masyarakat sipil untuk melakukan jihad konstitusi, mengajukan judicial review atas RUU TNI yang sudah resmi menjadi UU," tandas Zuly.

Wakil Rektor UMY bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan ini juga

mengingatkan dan menuntut pemerintah serta DPR menjunjung tinggi Konstitusi dan tidak mengkhianati amanat rakyat dengan menjaga prinsip demokrasi dan supremasi sipil. TNI/Polri sebagai alat negara dituntut melakukan reformasi internal dan meningkat-

kan profesionalisme untuk memulihkan kepercayaan publik.

"Kita pantas untuk khawatir, bahkan takut akan semakin meluas dan menguatnya peran militer dalam politik kekuasaan. Kondisi ini akan engaburkan komitmen bersama yang menjadi "gen-

tlement agreement" bahwa TNI seharusnya menjadi alat pertahanan negara yang kuat, tangguh dan profesional," lanjut Zuly Qodir.

\* Bersambung hal 6 kol 5

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Maghrib	Isya	Imsak	Subuh
	11:49	15:01	17:51	18:59	04:17	04:27

Minggu, 23 Maret 2025 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## Hikmah Ramadan

### Tumpeng Lailatul Qadar

**KRATON** Yogyakarta dan Kraton Kasunanan Surakarta, dan kraton-kraton lain di nusantara setiap bulan puasa biasa menyelenggarakan acara hajat dalam malam selikuran.



Nadia Shafiana Rahma

Al-Baqarah 185-186, dzikir tahlil, pengaosan (taushiyah), pemberian berkat, bahkan dengan arak-arakan. Secara simbolik untuk menunjukkan keluhuran dan kebesaran Lailatul Qadar, diwujudkan dengan menyalaikan lampu-lampu ting atau lilin yang banyak (dianalogikan dengan jumlah seribu), yang melambangkan petunjuk jalan yang benar.

\* Bersambung hal 6 kol 5



Prof Dr Zuly Qodir membacakan pernyataan sikap.

KR-Istiswewa

**SUNGGUH SUNGGUH TERJADI**

● SENIN 3 Maret 2025 sore saya cari makanan untuk buka puasa. Saat lewat jalan kampung di Rukaman Tamantirto Kasihan Bantul, saya lihat ada gerobag jualan dengan tulisan: Jual Cireng Asu, dan banyak yang beli. Ternyata Asu itu maksudnya ayam suwir. (Zulfikah Eka Martdhiah, Kelas X SMA Negeri 7 Jalan MT Haryono Yogyakarta)-f